

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT PENGGUNA APLIKASI DANA DI KOTA BIMA

Taufik Hidayah¹, Ismunandar², Intisari Haryanti³
taufikhidayah57@gmail.com¹, andar.stiebima@gmail.com²,
intisariharyanti@gmail.com³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

ABSTRAK

Banyak faktor mempengaruhi Minat Menggunakan pada aplikasi DANA, salah satunya adalah Kemudahan dan fitur layanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan aplikasi dana. Jenis penelitian yang dipakai ialah deskriptif kuantitatif. Populasinya ialah semua pengguna aplikasi DANA di Kota Bima. Sampel penelitian ini berjumlah 96 responden. Penggunaan teknik analisis datanya ialah analisis regresi linier berganda. Pada hasil penelitiannya ditunjukkan bahwa persepsi kemudahan (X1) memberi pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat menggunakan (Y) dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Fitur layanan (X2) memberi pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat menggunakan (Y) dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Sedangkan secara simultan (X1) dan Fitur layanan (X2) mempunyai pengaruh terhadap Minat menggunakan (Y) dengan persentase 26,2%, tetapi 73,8% terpengaruh variabel lain yang tak ada dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Kemudahan, fitur layanan, dan Minat menggunakan.

ABSTRACT

Many factors influence interest in using the DANA application, one of which is convenience and service features. This research aims to determine the influence of convenience and service features on interest in using fund applications. The type of research used is quantitative descriptive. The population is all DANA application users in Bima City. The sample for this research consisted of 96 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research results show that perceived ease (X1) has a significant and positive influence on interest in using (Y) with a Sig value. $0.000 < 0.05$. Service features (X2) have a significant and positive influence on interest in using (Y) with a Sig value. $0.001 < 0.05$. Meanwhile, simultaneously (X1) and service features (X2) have an influence on interest in using (Y) with a percentage of 26.2%, but 73.8% is influenced by other variables that are not in this research model.

Keywords: Convenience, service features, and interest in using.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kini telah membawa suatu perubahan kebutuhan masyarakat atas suatu sistem pembayaran yang cepat, mudah, dan aman untuk digunakan. Seperti kita ketahui saat ini Indonesia sudah memasuki era ekonomi digital. Dimana kegiatan ekonomi sudah mulai berbasikan pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi digital. Salah satu fenomena yang terjadi di Indonesia pada era ekonomi digital ini adalah masyarakat Indonesia yang sudah mulai menerapkan sistem pembayaran yang menggunakan uang elektronik. Menurut ketentuan peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2019 tentang uang elektronik pada pasal 1 ayat 3 Uang Elektronik adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit kemudian nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media misalnya server atau chip, digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut, dan nilai uang elektronik yang sudah disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan. Sedangkan menurut

(Mentari et al., 2019) uang elektronik adalah uang yang dicatat secara elektronik pada kartu yang dimiliki oleh seseorang.

Menurut Jogiyanto dalam penelitian (Amalia,2018) persepsi kemudahan penggunaan adalah seberapa besar seseorang percaya dan yakin bahwa memakai suatu teknologi tidak membutuhkan tindakan yang besar. Dalam memilih suatu jenis layanan digital masyarakat juga memiliki berbagai kriteria yang dijadikan pertimbangan dalam memutuskan untuk menggunakan suatu layanan sistem pembayaran digital atau tidak. Menurut (Jogiyanto., 2019) persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha.

Fitur layanan dapat beragam sesuai dengan yang dibuat oleh suatu perusahaan. Apabila fitur layanan baik dan terjamin tentunya pengguna aplikasi akan tertarik. Terdapat beberapa fitur layanan yang ada di aplikasi DANA. Kelengkapan Fitur layanan pada DANA merupakan aplikasi yang dengan kemampuan teknologi dengan pertimbangan untuk melakukan transaksi dalam memfasilitasinya. Layanan ini tidak harus bertemu dengan customer service atau teller dan dalam penggunaannya harus dipertimbangkan dalam pengguna DANA melalui transaksi secara online maupun offline. Fasilitas yang dimiliki yaitu dengan fitur Kirim Dana, atau Send Dana, fitur Minta Dana, fitur Nearby Me, fitur Top Up, dan fitur Dana News. Fitur layanan dari aplikasi DANA dibutuhkan fitur yang lengkap agar kebutuhan dari pengguna dapat melakukan transaksi agar bisa terpenuhi dan memiliki keamanannya tinggi saat menggunakan aplikasi DANA. Menurut Tjiptono (2012) fitur merupakan unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sedangkan layanan menurut Kotler dalam Adha (2020) layanan merupakan tindakan atau kinerja yang bisa ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang tidak berwujud serta tidak membuat kepemilikan apapun. Sehingga fitur layanan dapat didefinisikan sebagai unsur-unsur produk yang dianggap penting oleh konsumen, dimana unsur-unsur tersebut tidak berwujud karena berupa tindakan atau kinerja yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain.

Menurut Rahmat (2018) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan. Menurut (Seng dan Ping., 2019) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Salah satu aplikasi uang elektronik yang cukup berkembang di Kota Bima saat ini adalah aplikasi DANA, DANA adalah layanan sistem pembayaran berupa uang elektronik, dompet elektronik, transfer dana, serta layanan pendukung lainnya, berbasis mobile yang dapat digunakan melalui Perangkat Telekomunikasi. Hampir dari semua masyarakat Kota Bima menggunakan aplikasi dana mulai dari kalangan remaja, namun masih banyak konsumen yang masih kurang mampu memahami penggunaan layanan, pada praktiknya penggunaan aplikasi DANA tidak sepenuhnya bisa digunakan untuk beberapa kondisi karena penggunaannya sangat bergantung pada listrik dan kondisi jaringan intrnet dan belum adanya layanan untuk melakukan pinjaman online, dari hasil observasi yang saya lakukan, terdapat dari sebagian masyarakat Kota bima yang merespon dengan baik dan ada juga yang merespon kurang baik terhadap aplikasi DANA.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul “PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT PENGGUNA APLIKASI DANA DI KOTA BIMA”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Persepsi Kemudahan

Mendefinisikan persepsi kemudahan sebagai ukuran dimana pengguna dimasa mendatang menganggap suatu sistem sebagai bebas hambatan Davis & Wang (dalam Rithmaya, 2016). Persepsi kemudahan pengguna adalah tingkatan seorang yang mempercayai bahwa suatu teknologi komputer dengan mudah dipelajari dan dipahami Riady dan Ginting (2015). Persepsi kemudahan merujuk pada sistem teknologi informasi dengan kepercayaan individu agar tidak merepotkan sebuah usaha yang besar dalam menggunakan Susilo (2017).

Indikator pengukuran dari persepsi kemudahan mengacu pada penelitian sun dan Zhang (2015) yaitu:

- a. Easy to learn (mudah dipelajari)
yaitu tingkat sejauh mana seseorang dapat dengan mudah untuk mempelajari suatu teknologi.
- b. Easy to use (mudah digunakan)
Merupakan kondisi dimana sistem baru yang akan digunakan akan mudah untuk digunakan .
- c. Timeliness (sistem informasi)
merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan
- d. Clear and understandable (jelas dan mudah dimengerti).
Adalah tingkat sejauh mana sebuah sistem memiliki kejelasan.

2. Fitur Layanan

Fitur layanan adalah produk yang digunakan perusahaan untuk membedakan produk fitur dari perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Dengan membuktikan kepercayaan konsumen dalam memutuskan dan melakukan transaksi baik secara online maupun offline (Abrillia dan tri 2020). Fitur layanan dari aplikasi dana dibutuhkan fitur layanan yang lengkap agar kebutuhan dari pengguna dapat melakukan transaksi agar bisa terpenuhi dan memiliki keamanannya tinggi saat menggunakan aplikasi DANA.

Indikator fitur layanan menurut Poon dalam pribadi dan Gunawan (2020), indikator fitur layanan adalah sebagai berikut:

- a) Kemudahan mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan Fitur Layanan memudahkan pengguna mendapatkan informasi tentang produk atau layanan.
- b) Layanan transaksi yang beragam Berbagai fungsi layanan di tawarkan dalam proses melayani transaksi online
- c) Keaneka ragaman fungsi Sistem informasi mempunyai beragam fungsi layanan untuk membantu konsumen menyelesaikan transaksi terbut.
- d) Inovaisi produk Lebih banyak pilihan bagi konsumen yang berminat melakukan transaksi keuangan online.

3. Minat

Chandra (2016) menjelaskan minat menggunakan merupakan keadaan yang dimana seseorang akan mempserhatikan suatu kebutuhan dalam kegiatan yang akan dilakukan sehingga tidak akan memperhatikan proses selanjutnya yang akan dilakukan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat menggunakan dalam penelitian ini menurut Agustina (2017) terdiri dari:

- a. Keinginan menggunakan.
Dimana konsumen berkeinginan terhadap merek atau produk setelah mendapatkan informasi tentang merek atau informasi tambahan.

b. Kesesuaian penggunaan.

Adalah kesesuaian dalam menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada perangkat lunak apakah sudah sesuai dengan kebutuhan.

c. Dukungan dalam penggunaan.

Adalah suatu yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan.

d. Keinginan untuk merekomendasikan layanan.

Adalah adalah pengkomunikasian secara lisan mengenai pengalaman pelanggan kepada orang lain dengan harapan orang tersebut mau untuk mengikutinya.

4. Pengaruh Persepsi Kemudahan Pada Minat

Hasil penelitian ini menguatkan teori dari Wibowo dan Rosmauli (2015) bahwa secara signifikan variabelnya Persepsi kemudahan memiliki pengaruh pada minat menggunakan. Sesuai teori yang dikemukakan oleh Dewi dan Warmika (2016) menjelaskan ialah variabel persepsi kemudahan penggunaannya secara signifikan dan bernilai positif pada niat menggunakannya. Penelitian berikut serupa dengan Oktabriantono dan Sulindawati (2017) menjelaskan yakni persepsi kemudahan pengaruhnya secara signifikan dan nilainya positif pada minat menggunakan. Dalam penelitian berikut variabel kemudahan diukur dengan 5 indikator yaitu Easy to learn adalah ketika seorang pengguna secara mudah mempelajari cara penggunaan aplikasi DANA. Easy to use adalah penggunaan aplikasi DANA yang sangat mudah digunakan oleh pengguna untuk proses transaksi. Timeliness adalah 1011 penggunaan aplikasi DANA yang akan membuat aktivitas pengguna DANA menjadi lebih cepat dan efisien. Clear and understandable adalah penggunaan aplikasi DANA yang sangat jelas dan mudah dimengerti untuk penggunaanya dalam menggunakannya. Become skillful adalah penggunaan aplikasi DANA yang sering digunakan sehingga pengguna merasa sudah mahir untuk menggunakan.

5. Pengaruh fitur layanan terhadap minat

Penelitian ini mendukung penelitian Agustina (2017) pada variabel fitur layanan secara signifikan memiliki pengaruh pada minat menggunakan terhadap internet banking. Sedangkan penelitiannya Dwi dan Raisa (2017) menyatakan secara positif fitur layanan pengaruhnya pada minat penggunaan DANA. Hasilnya penelitian berikut juga didukung oleh Maria dan Rilo (2017) menjelaskan yakni variabel fitur layanannya memiliki pengaruh secara signifikan pada pemakaian mobile banking. Dalam penelitian pada variabel fitur layanannya pengukurannya memakai 4 indikator ialah kemudahan akses informasi adalah informasi fitur terbaru pada aplikasi DANA. Keragaman layanan transaksi adalah layanan transaksi yang ada pada aplikasi DANA sangat beragam, sehingga pengguna selalu menggunakan layanan transaksi pada aplikasi DANA. Keragaman fitur adalah fitur yang diberikan pada aplikasi DANA selalu terbaru dengan mengikuti trend. Inovasi produk adalah strategi pemasaran aplikasi DANA dengan mengeluarkan produk terbaru agar pengguna selalu menggunakannya.

6. Pengaruh Kemudahan dan fitur layanan terhadap minat

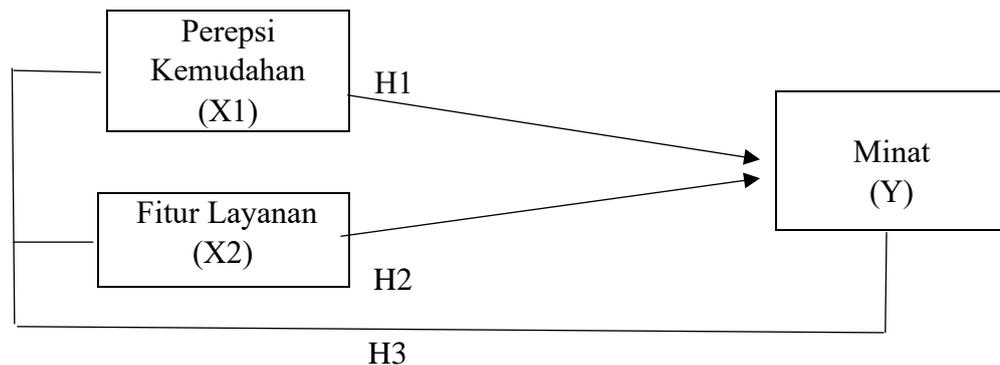
Dari hasil penelitian ini aplikasi DANA melakukan strategi untuk melakukan pemasarannya dengan kemudahan dan fitur layanan yang diberikan dan dimana hal tersebut dapat menimbulkan minat menggunakan. Kemudahan dan fitur layanan membuat penggunaan akan lebih sering memakai aplikasi DANA untuk melakukan transaksi.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis menurut Sugiyono (2019), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1. Diduga terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat pengguna aplikasi DANA di Kota Bima Bima.
- H2. Diduga terdapat pengaruh fitur layanan terhadap minat pengguna aplikasi Dana di Kota Bima.
- H3. Diduga terdapat pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat pengguna aplikai DANA di Kota Bima.

Kerangka pikir



Gambar 1.

Keterangan :

- = pengaruh secara persial
- = pengaruh secara simultan

METODOLOGI

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan peneletian asosiatif. Menurut sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, dimana responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan. Kuesioner dibagikan pada sejumlah responden dan seluruh item variabel akan diukur menggunakan skala likert sebagai berikut.

- Jawaban sangat setuju akan diberi nilai 5
- Jawaban setuju diberi nilai 4
- Jawaban netral diberi nilai 3
- Jawaban tidak setuju diberi nilai 2
- Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pengertian ini populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Maka, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi DANA di Kota Bima.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016).

Karena jumlah populasi tidak diketahui maka jumlah sampel dicari dengan rumus Cochran (Sugiyono, 2017):

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z2= Harga dalam kurve normal untuk simpanan 5%, dengan nilai=1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = tingkat Kesalahan Sampel sampling error, dalam penelitian ini menggunakan 10%

sehingga jumlah sampel :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n=96,04$$

Atas dasar perhitungan diatas, maka sampel yang diambil adalah berjumlah 96 responden. Untuk lebih memberikan arahan atau lebih memfokuskan pemilihan sampai yang dapat mewakili jumlah populasi, maka digunakan teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2016:85), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bima

5. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam pengamatan secara langsung dilapangan atau lokasi yang menjadi tempat penelitian.

Kuesioner

kuesioner adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang di ajukan kepada responden untuk memperoleh data-data informasi yang dibutuhkan.

Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data penelitian misalnya buku, jurnal, ataupun penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

a. Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Uji signifikan dilakukan dengan cara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Penentuan layak atau tidaknya suatu item ditentukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1 yang berarti suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka item dinyatakan valid sedangkan jika r lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2) Uji Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (sugiyono:2019). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik cronbach`s alpha. Menurut Ghozali cronbach`s alpha dapat diterima jika $> 0,6$ semakin dekat crinbach`s alpha ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsisten internal.

b. Uji Asumsis Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian sah atau valid dan data teoritis yang digunakan tidak bias dan stabil, dan penaksiran koefisien regresinya efisien (Sugiyono, 2019).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji kolmogorov-smirnov dengan melihat data residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018) terdapat cara yang dapat dilakukan dalam mengetahui apakah data atau residual berdistribusi normal atau tidak yaitu Pendekatan Kolmogorof Smirnov. Pengujian ini menggunakan statistika non parametic Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan kriteria Nilai probabilitas $> 0,05$, maka hal ini berarti data berdistribusi normal dan sebaliknya.

2) Uji heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018) dasar yang digunakan dalam menentukan ada tidaknya heterokedastisitas yaitu, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukannya korelasi antara variabel independen Ghozali (2018). Dalam uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai torelance (TOL) dan variabel inflation factor (VIF). Nilai cut off yang digunakan adalah nilai torelance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Sedangkan nilai torelance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , maka bebas multikolinearitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 Ghozali (2018). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dikatakan terpenuhi jika nilai D-W berada pada kriteria $DU < DW < 4-DU$. Sedangkan jika berada di luar kriteria ini, maka masih terjadi gejala autokorelasi.

c. Regresi Linier Berganda

Menjelaskan bahwa analisis linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan Sugiyono (2019). Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 \dots + b_n X_n$$

Dimana:

Y : Variable tak bebas (Minat pengguna)

A : Konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n : Nilai koefisien regresi

X_1, X_2, X_n : Variable bebas (Kemudahan, fitur layanan)

d. Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd R^2 = 100\%$$

Keterangan:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

e. Koefisien Korelasi

Bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

f. Uji T (persial)

Menurut Ghazali (2018) Uji t pada dasarnya menunjukan bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) secara individual menjelaskan variasi variabel terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) persetujuan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) artinya variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

r = Koefisien korelasi pearson

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampe

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 uji dua pihak dan $dk = n - 2$, dengan kriteria sebagai berikut: - H_0 diterima bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ - H_0 ditolak bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$.

g. Uji Simultan (Uji F)

Uji f merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara tserentak terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, dengan level of significant $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
2. Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, dengan level of significant $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 1. hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
Persepsi kemudahan(X1)	1	0,676	0,300	Valid
	2	0,715	0,300	Valid
	3	0,675	0,300	Valid
	4	0,548	0,300	Valid
	5	0,407	0,300	Valid
	6	0,657	0,300	Valid
	7	0,623	0,300	Valid
	8	0,735	0,300	Valid
Fitur layanan(X2)	1	0,608	0,300	Valid
	2	0,668	0,300	Valid
	3	0,623	0,300	Valid
	4	0,637	0,300	Valid
	5	0,420	0,300	Valid
	6	0,727	0,300	Valid
	7	0,620	0,300	Valid
	8	0,582	0,300	Valid
minat (Y)	1	0,606	0,300	Valid
	2	0,702	0,300	Valid
	3	0,623	0,300	Valid
	4	0,614	0,300	Valid
	5	0,595	0,300	Valid
	6	0,529	0,300	Valid
	7	0,668	0,300	Valid
	8	0,587	0,300	Valid

Sumber Data: Data Primer Diolah 2024

Tabel 1 diatas, hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pernyataan instrumen penelitian pada variabel Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan dan Minat Pengguna dapat dikatakan semua item pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini adalah valid karena berada diatas standar validitas yaitu lebih dari 0,300.

2. Uji Releabilitas

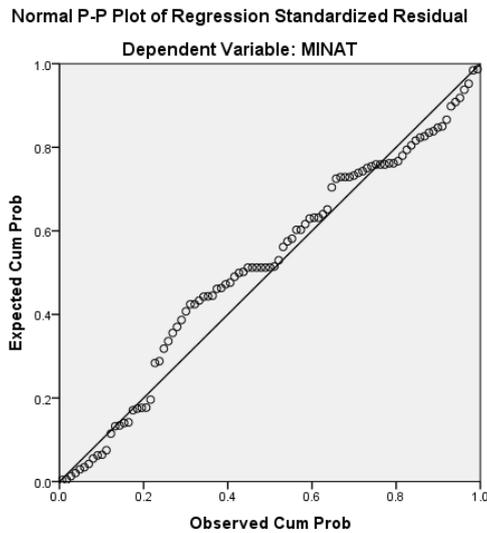
Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's	Standar	Ket
Persepsi Kemudahan	8	0,780	0,600	Reliabel
Fitur Layanan	8	0,770	0,600	Reliabel
Minat	8	0,760	0,600	Reliabel

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2024

Pada tabel 2 diatas yaitu hasil uji reliabilitas terhadap item pernyataan pada variabel Persepsi Kemudahan(XI), Fitur layanan(X2) dan Minat (Y) dengan nilai *cronbach's Alpha* sudah mencapai atau lebih dari standar yang ditetapkan yaitu 0,600 artinya semua item pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel atau akurat untuk digunakan dalam perhitungan penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik
 a. Uji Normalitas



Sumber Data : Data Primer Diolah 2024

Gambar diatas menunjukkan bahwa grafik normal P-P *Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, Maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi Normalitas.

Untuk menegaskan hasil Normalitas diatas, maka peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji kolmogorov-smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11351664
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Data primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas, terlihat nilai Asymp.Sig memiliki nilai > 0.05 ($0.200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara Normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu Minat pengguna berdasarkan masukan variabel independen yaitu Persepsi Kemudahan dan Fitur layanan. Maka data penelitian layak digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.565	2.492		2.233	.028		
	PERSEPSI KEMUDAHAN	.032	.096	.030	.330	.742	.607	1.646
	FITUR LAYANAN	.733	.092	.717	7.928	.000	.607	1.646

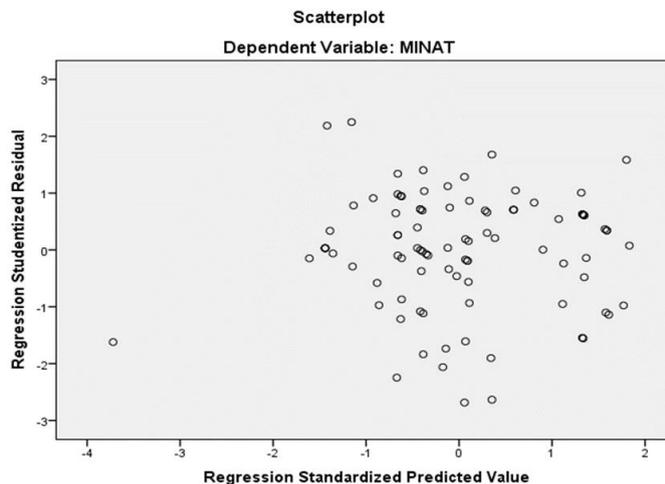
a. Dependent Variable: MINAT

Sumber Data: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan nilai *Collinearity Statistic* dari output diatas, diperoleh nilai *Tolerance* untuk variabel Persepsi kemudahan(X1), Fitur layanan(X2) adalah $0,607 > 0,10$ sementara nilai VIF untuk variabel Persepsi kemudahan(X1) dan Fitur layanan(X2) $(1,646) < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikoleniaritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Uji Heterokedastistitas



Grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Minat pengguna (Y).

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.542	.532	2.80199	2.142

A. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan

B. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Dari tabel 5 diatas, diperoleh nilai durbin watson sebesar 2.142 Nilai Durbin Watson ini memenuhi kriteria $du < DW < 4-du$, maka $1.633 < 2.142 < 2,367$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

e. Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.565	2.492		2.233	.028		
PERSEPSI KEMUDAHAN	.032	.096	.030	.330	.742	.607	1.646
FITUR LAYANAN	.733	.092	.717	7.928	.000	.607	1.646

a. Dependent Variable: MINAT

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,656 + 0.032X_1 + 0.733X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 10.632 dapat diartikan apabila variabel Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan dianggap nol, maka kepuasan Konsumen akan sebesar 5,565.
- 2) Nilai koefisien beta pada Persepsi Kemudahan sebesar 0.032 artinya setiap perubahan variabel Persepsi Kemudahan (X₁) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan Minat Pengguna sebesar 0.032 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel Persepsi Kemudahan akan meningkatkan Minat pengguna sebesar 0,032 satuan.
- 3) Nilai koefisien beta pada variabel Fitur Layanan sebesar 0,733 artinya setiap perubahan Fitur Layanan(X₂) sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan perubahan Minat Pengguna sebesar 0,733 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada Fitur Layanan akan meningkatkan Minat Pengguna sebesar 0,733 satuan.

f. Koefisiensi korelasi dan uji determinasi

1) Koefisiensi korelasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Uji Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.542	.532	2.80199	2.142

a. Predictors: (Constant), FITUR LAYANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber: data primer diolah Spss v29 2024

Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai *R* adalah sebesar 0,736. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Persepsi Kmeudahan dan Fitur Layanan terhadap Minat Pengguna. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 8. Pembanding Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2016

Jadi kolerasi hubungan antara Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan terhadap Minat Pengguna sebesar 0,736 berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat hubungan **Kuat**.

b) Uji determinasi

Jadi terdapat pengaruh antara Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan terhadap yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,542 atau 54,2%, sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

g. Uji T

Tabel 9. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.565	2.492		2.233	.028		
PERSEPSI KEMUDAHAN	.032	.096	.030	.330	.742	.607	1.646
FITUR LAYANAN	.733	.092	.717	7.928	.000	.607	1.646

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: data primer diolah 2024

H1: Persepsi Kemudahan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi DANA Di Kota Bima.

Hasil statistik uji t untuk variabel Persepsi Kemudahan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,330 dengan nilai t tabel sebesar 1,985 ($0,330 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,742 lebih besar dari 0,05 ($0,742 < 0,05$), maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Persepsi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Dana di Kota Bima.” **Ditolak**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Oktabriantono dan Sulindawati (2017). Menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna aplikasi dana.

H2: Fitur Layanan tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Dana Di Kota Bima.

Hasil statistik uji t untuk variabel Fitur Layanan diperoleh nilai t hitung sebesar 7,928 dengan nilai t tabel sebesar 1,985 ($7,928 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Fitur Layanan tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Dana Di Kota Bima” **Diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Maria

dan Rilo (2017). Menunjukkan bahwa fitur Layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna aplikasi dana.

h. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	856.118	2	428.059	54.522	.000 ^b
Residual	722.303	92	7.851		
Total	1578.421	94			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), FITUR LAYANAN, PERSEPSI KEMUDAHAN

Sumber Data Primer Diolah, 2024

Tabel 10. Hasil Uji f

H3: persepsi kemudahan dan Fitur layanan Berpengaruh Signifikan secara simultan terhadap Minat Pengguna Aplikasi DANA DI Kota Bima.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 54,522 dengan nilai F tabel sebesar 3,70 ($54,522 > 3,70$) dengan signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Berpengaruh Signifikan secara simultan Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Dana Di Kota Bima ” **Diterima**.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Nurya dina abriilia (2020). Dengan judul “Pengaruh persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan terhadap Minat Pengguna aplikasi dana”. Menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna aplikasi dana.

KESIMPULAN

- a. Persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pengguna Aplikasi Dana di Kota Bima
- b. Fitur Layanan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat pengguna Aplikasi Dana di Kota Bima.
- c. Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pengguna Aplikasi Dana DI Kota Bima..

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F., S.A. Nugraheni, A. Kartini. 2018. Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronik Ibu Hamil (Studi Pada Pengantin Baru Wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Duren, Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 6: 370-377.

Agustina, Heni. "Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)." *Jurnal Manajemen Kinerja* 3.1 (2017): 24-29.

Ali, A., & Zhang, W. (2015). CEO Tenure and Earnings Management. *Journal of Accounting and Economics*, 59(1), 60–79.

Agustina, D. (2017). Fitur Social Commerce Dalam Website E-Commerce Di Indonesia. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 12(1), 25.

Amijaya, Gilang Rizky. 2010. Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet banking,, (pada <https://core.ac.uk/download/pdf/11721606.pdf>).

Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat

- Menggunakan EWallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012 .
- Chandra, I. R., & Rahmawati, D. 2016. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E- Spt Dalam Pelaporan Pajak. *Jurnal Nominal*, 72-87.